

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Desember 2015
Erni Maywita, BP 0821219021**

**Faktor Risiko Penyebab Terjadinya *Stunting* Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di
Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015**

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang, ditunjukkan dengan nilai z-score TB/U kurang dari -2SD. Prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia masih tinggi terutama pada usia 12-59 bulan. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor risiko penyebab terjadinya *stunting* pada balita yang berumur 12-59 bulan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

Jenis penelitian *observasional* dengan rancangan *case-control study*. Variabel dependennya yaitu kejadian *stunting* pada balita umur 12-59 bulan, variabel independennya pemberian ASI, pola asuh, pendapatan keluarga, tingkat pendidikan ibu, besar keluarga, pemanfaatan pelayanan kesehatan, kejadian penyakit infeksi. Penentuan sampel Studi kasus control berpasangan dengan rasio 1:1 dengan jumlah sampel 29:29. Uji statistik univariat menggunakan distribusi frekuensi, bivariat menggunakan *chi-squar* dan Multivariat.

Hasil penelitian Balita yang tidak diberikan ASI secara Eksklusif 32.0 % menderita *stunting*. Balita yang mendapatkan pola asuh yang kurang baik 66.7% menderita *stunting*. Balita yang pendapatan keluarganya yang kurang baik 42.1% menderita *stunting*. Tingkat pendidikan ibu yang rendah 37.5% balitanya menderita *stunting*. Balita yang memiliki jumlah keluarga yang lebih dari lima orang 52.4% menderita *stunting*. Balita yang memiliki riwayat penyakit infeksi 62.9 % menderita *stunting*. Balita yang pernah menderita ISPA saja dalam 6 bulan terakhir 66.7 % menderita *stunting*. Balita yang tidak memanfaatkan pelayanan posyandu 60.9 % menderita *stunting*. Ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI (OR = 0,269), pola asuh gizi (OR = 3.63), riwayat penyakit infeksi (OR 3.868) dengan Kejadian *Stunting*. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga, tingkat pendidikan ibu, jumlah keluarga, pemanfaatan pelayanan posyandu dengan Kejadian *Stunting*. Faktor dominan penyebab terjadinya *stunting* adalah pola asuh gizi.

Perlu adanya peningkatan penyuluhan mengenai gizi kepada ibu balita oleh petugas kesehatan sehingga meningkatnya kesadaran ibu untuk memperbaiki status gizi anak yang menyangkut tentang bagaimana memberikan pola asuh yang baik, dapat mendeteksi lebih dini kejadian *stunting* pada balitanya.

Kata kunci : *Stunting*, Pemberian ASI, pola asuh, tingkat pendidikan, riwayat penyakit infeksi, pemanfaatan pelayanan kesehatan
Daftar Bacaan : 40 (1990-2013)

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Desember 2015
Erni Maywita, BP 0821219021**

The Risk Factor Causes Stunting to The Toddlers Whoe Have The Age 12 to 59 Months in Kelurahan Kampung Baru Sub District Of Lubuk Begalung

ABSTRACT

Stunting is the chronic condition that describes inhibition due to long-term malnutrition which is indicated by the score value of z-score TB/U less than -2SD. The prevalence of stunting in toddlers in Indonesia is still high, especially at the age 12 to 59 months. The aim of this research is to know the risk factor causes stunting to the toddlers who have the age 12 to 59 months in Kelurahan Kampung Baru Sub district of Lubuk Begalung Padang.

The type of this research is observational with draft of case-control study. The dependent variable is the incidence of stunting in toddlers at the age 12 to 59 months, the independent variable of giving ASI, a pattern, families' income, mothers' education level, large of families, gender, service utilization and infectious diseases. The sampling of case-control study is paired by ratio 1:1 with the number of samples 29:29. Univariate statistical test is using the distribution of frequency and also bivariate is using chi-square and multivariate.

The result of this study is the toddlers who are not exclusively for getting ASI as much as 32% suffer from stunting. The toddlers who get poor parenting are 66.7% suffer from stunting, the toddlers who have families' income are less well as much as 42.1% suffer from stunting, low mothers' education level are 37.5% causes their toddlers suffer from stunting, the toddlers who have quantity of families more than 5 person are 52.4% suffer from stunting, the toddlers who have a history of infectious diseases are 62.9% suffer from stunting, the toddlers who suffer from ISPA in the last six months are 66.7% suffer from stunting, the toddlers who do not utilize Posyandu service are 60.9% suffer from stunting. There was a significant association of giving ASI (OR = 0,269), nutrition parenting (OR = 3.63%), a history of infectious diseases (OR 3.868) from stunting occurrence. There is no significant relationship between families' income, mothers' education level, quantity of families, Posyandu service utilization with the event of stunting. The dominant factor cause of stunting is parenting nutrition.

It is important to increase education about nutrition to mothers by health workers so that awareness of mothers to improve the nutritional of toddlers is concerned about how to provide good parenting that can detect early occurrence of stunting in toddlers.

Key words: *Stunting, giving ASI, parenting, level of education, a history of infectious diseases, utilization of health service*